



Dinsos Kota Yogyakarta Akan Validasi Penyandang Disabilitas

Jangan Malu Punya Anggota Keluarga Difabel

Warga Kota Yogyakarta diminta untuk terbuka pada petugas Dinas Sosial (Dinsos) setempat yang melaksanakan pendataan jumlah penyandang disabilitas di wilayah ini. Pasalnya, sikap tertutup keluarga bisa menjadi hambatan dalam pendataan yang dilakukan oleh dinas terkait.

KEPALA Bidang Advokasi dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Tri Maryatun menjelaskan, pihaknya akan melakukan pendataan untuk memperoleh data valid mengenai

jumlah penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta. Pendataan ini akan dilaksanakan selama dua bulan dan berakhir pada 24 Agustus mendatang. "Hasil pendataan bisa digunakan oleh organisasi perangkat

daerah yang juga memiliki program untuk penyandang disabilitas," jelasnya, Senin (29/5).

Jenis disabilitas yang didata tidak hanya disabilitas fisik saja tetapi juga disabilitas mental, disabilitas intelektual, dan disabilitas sensorik. Pihaknya berharap bisa memperoleh data yang lengkap termasuk kebutuhan penyandang disabilitas baik kebutuhan keterampilan maupun untuk alat bantu.

Dia menyebutkan, pendataan

akan dilakukan secara rutin tiap tahun sekali. Sementara, pendataan dilakukan oleh pekerja sosial masyarakat (PSM) dan relawan dari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Adapun dasar hukum dari proses pendataan terhadap penyandang disabilitas diatur dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 36 Tahun 2017.

● ke halaman 14

Jangan Malu Punya Anggota Keluarga

● Sambungan Hal 13

Pendataan dilakukan secara detail mengacu pada UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

"Sejumlah hambatan yang diperkirakan akan ditemui dalam proses pendataan di lapangan adalah sikap tertutup dari keluarga yang memiliki anggota keluarga dari penyandang disabilitas," ulasnya.

Jika menemui kejadian tersebut, maka petugas

disarankan untuk menggali data dari tetangga terdekat atau melalui pengurus RT di wilayah tersebut. Sementara, saat melakukan pendataan, petugas di lapangan diminta menyisir secara langsung warga penyandang disabilitas dengan terlebih dulu berkoordinasi dengan rukun tetangga (RT) di wilayah.

Hambatan

Wakil Ketua Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta Nurul Saadah Andriani menjelaskan, hambatan dalam pendataan pasti ada. Salah satunya adalah keluarga yang me-

ng tidak mau didata atau menyembunyikan anggota keluarganya yang menyandang disabilitas.

"Kami harap petugas pendata tetap gigih dan cermat saat melakukan pendataan sehingga tidak ada penyandang disabilitas yang tidak terdata," jelasnya.

Dia menjelaskan, hasil pendataan akan menunjukkan profil penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta secara lengkap sehingga pemerintah bisa menggulirkan program yang tepat. Selain itu, data dari penyandang disabilitas bisa lebih valid. (agung ismiyanto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005